

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2024**

ABSTRAK

**DAMENNANDRA OLLIVIA BANGUN
ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM BANK SAMPAH SEBAGAI
SALAH SATU PENDEKATAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH
BERBASIS MASYARAKAT DI KECAMATAN BEKASI UTARA
KOTA BEKASI**

Bank sampah merupakan salah satu pendekatan dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui strategi penerapan 3r (*reuse, reduce, recycle*) guna memecahkan masalah sampah. Pelaksanaan bank sampah yang terhambat akan menyebabkan tujuan pengelolaan sampah tidak berjalan optimal sehingga akan muncul timbulan sampah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan program bank sampah sebagai salah satu pendekatan dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kecamatan Bekasi Utara Kota Bekasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang datanya diperoleh berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Peraturan Walikota nomor 20 tahun 2014 telah berdampak terhadap pembantuan bank sampah namun belum mengatur mengenai manajemen bank sampah. Belum didapatkan legalitas bangunan di 4 bank sampah akibat keterbatasan lahan fasum. Terdapat bantuan berupa sarana prasarana oleh DLH Kota Bekasi meskipun beberapa bank sampah tidak mampu memanfaatkannya dengan baik. Pengurangan sampah (daur ulang) baru dilakukan 1 bank sampah. Pengolahan sampah anorganik dilakukan dengan penjualan ke pelapak. Total pengurangan sampah anorganik mencapai 13.063 kg per bulan juli 2024. Pengolahan sampah organik hanya dilakukan pada 2 bank sampah dengan budidaya maggot. Reduksi sampah organik di salah satu bank sampah mencapai 1.709 kg. Aspek peran serta masyarakat baru sebatas mengikuti kegiatan penimbangan sebagai nasabah. Terdapat kendala dalam mencari petugas bank sampah dengan alasan kesibukan masyarakat. Telah dirasakan perubahan perilaku pengelolaan sampah di masyarakat setelah adanya bank sampah. Pada aspek peraturan perlu dilakukan pembaharuan peraturan guna mendukung jalannya bank sampah. Diharapkan pemerintah mampu memonitoring pelaksanaan bank sampah dan mendorong bank sampah untuk melakukan pengolahan sampah bukan hanya dengan penjualan sampah ke pelapak dan mampu mendorong bank sampah untuk melakukan publikasi agar kegiatan bank sampah dapat lebih dikenal dikalangan masyarakat luas sehingga tercapai tujuan bank sampah guna memecahkan masalah sampah di masyarakat.

Kata Kunci: Sampah, Pengelolaan Sampah, Bank Sampah

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
ENVIRONMENTAL HEALTH SPECIALIZATION
2024**

ABSTRACT

**DAMENNANDRA OLLIVIA BANGUN
ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF WASTE BANK PROGRAM AS
A COMMUNITY-BASED APPROACH TO WASTE MANAGEMENT IN
NORTH BEKASI SUBDISTRICT, BEKASI CITY**

The waste bank is one of the community-based approaches to waste management through the application of the 3Rs (reduce, reuse, recycle) strategy to solve waste problems. Delays in the implementation of waste banks can hinder the achievement of optimal waste management, leading to waste accumulation. This study aims to examine the implementation of the waste bank program as a community-based approach to waste management in the North Bekasi Subdistrict, Bekasi City. This research is descriptive, with data obtained through observations and interviews. The results show that the Mayor Regulation No. 20 of 2014 has impacted the formation of waste banks but has not regulated waste bank management. Four waste banks have not obtained building legality due to the lack of public facilities land. Assistance in the form of infrastructure from the Bekasi City Environmental Agency has been provided, although some waste banks have not utilized it effectively. Waste reduction (recycling) has only been implemented by one waste bank. The processing of inorganic waste is carried out by selling it to collectors. The total reduction of inorganic waste reached 13,063 kg in July 2024. Organic waste processing is only conducted by two waste banks using maggot cultivation. Organic waste reduction in one waste bank reached 1,709 kg. The community's participation is limited to attending weighing activities as customers. There are challenges in recruiting waste bank staff due to community members busy schedules. A change in waste management behavior in the community has been observed since the establishment of the waste banks. Regarding regulations, there is a need to update the rules to support the operation of waste banks. It is hoped that the government will monitor the implementation of waste banks and encourage them to process waste beyond selling it to collectors, as well as to publicize waste bank activities more widely so that the objectives of waste banks in addressing community waste issues can be achieved.

Keywords: Waste, Waste Management, Waste Bank